

Global

Pada hari Jumat, ketiga indeks utama Amerika Serikat (AS) menutup hari dan minggu kemarin dengan kenaikan. Indeks Dow Jones naik 208,01 poin, atau 0,47%, dan ditutup di level 44.901,92. Indeks S&P 500 naik 0,40% dan ditutup di level 6.388,64, menandai rekor penutupan hari kelima berturut-turut dan rekor penutupan ke-14 tahun ini. Indeks Nasdaq Composite naik 0,24% menjadi 21.108,32 pada rekor penutupan ke-15 tahun ini. Pasar sedang bersiap menghadapi minggu laporan keuangan. Lebih dari 150 perusahaan di S&P 500 akan merilis laporan keuangan kuartalan mereka, termasuk Meta Platforms dan Microsoft yang masuk dalam "Magnificent Seven" pada hari Rabu, diikuti oleh Amazon dan Apple pada hari Kamis. Pekan ini, The Fed juga akan mengadakan pertemuan dua hari, yang akan berakhir pada hari Rabu. Meskipun bank sentral diperkirakan akan mempertahankan suku bunga pada kisaran target saat ini, yaitu 4,25% hingga 4,5%, investor akan mencari petunjuk tentang apakah penurunan suku bunga akan dipertimbangkan pada pertemuan bulan September. Tarif dan dampaknya terhadap inflasi akan tetap menjadi fokus pada hari Kamis karena indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) merupakan ukuran inflasi yang dipakai The Fed. Laporan tersebut diperkirakan menunjukkan inflasi naik menjadi 2,4% dari 2,3% tahun-ke-tahun, menurut FactSet, dan menjadi 0,31% dari 0,14% secara bulanan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik pagi ini, Senin (28/7/2025). Indeks dibuka naik 1,25% ke level 7.638,16. Sebanyak 291 saham naik, 90 turun, dan 583 tidak bergerak. Nilai transaksi mencapai Rp 534 miliar yang melibatkan 763,3 juta saham dalam 61.550 kali transaksi. Sebagai informasi, IHSG mencatat kinerja impresif sepanjang pekan perdagangan 21-25 Juli 2025. IHSG ditutup menguat 3,17% secara mingguan ke level 7.543,50 pada Jumat lalu, mencetak penguatan tiga pekan beruntun sejak awal Juli. Kenaikan ini mempertegas kekuatan tren bullish di pasar saham domestik masih berlanjut seiring meredanya kekhawatiran pada perang tarif.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang Asia cenderung melemah terhadap dolar AS pada perdagangan Jumat kemarin, hari ini USD/IDR diperkirakan pada rentang perdagangan USD/IDR di 16.320 – 16.370. Yield Treasury AS 10-tahun naik sebesar 4bps menjadi 4,42% merespon data ketenagakerjaan AS yang kuat. Sementara itu, imbal hasil obligasi Rupiah untuk tenor 10 dan 20-tahun naik sebesar 1bps sementara obligasi 5-tahun tetap tidak berubah.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ JGB Purchases			
GB	CBI Distributive Trades JUL		-46	-30
CA	Wholesale Sales MoM Prel JUN		0.1%	-0.2%
US	Dallas Fed Manufacturing Index JUL		-12.7	
US	2-Year Note Auction		3.786%	
US	6-Month Bill Auction		4.115%	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	24-Jul	25-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.51	6.52	0.22
INA 10 YR (USD)	5.20	5.20	0.06
UST 10 YR	4.40	4.39	(0.18)

INDEXES	24-Jul	25-Jul	%
IHSG	7530.90	7543.50	0.17
LQ45	799.80	794.51	(0.66)
S&P 500	6363.35	6388.64	0.40
DOW JONES	44693.91	44901.9	0.47
NASDAQ	21057.96	21108.3	0.24
FTSE 100	9138.37	9120.31	(0.20)
HANG SENG	25667.18	25388.3	(1.09)
SHANGHAI	3605.73	3593.66	(0.33)
NIKKEI 225	41826.34	41456.2	(0.88)

FOREX	25-Jul	28-Jul	%
USD/IDR	16330	16325	-0.03
EUR/IDR	19167	19187	0.11
GBP/IDR	22034	21941	-0.42
AUD/IDR	10748	10727	-0.20
NZD/IDR	9834	9821	-0.13
SGD/IDR	12756	12743	-0.09
CNY/IDR	2280	2277	-0.12
JPY/IDR	110.73	110.45	-0.25
EUR/USD	1.1737	1.1753	0.14
GBP/USD	1.3493	1.3440	-0.39
AUD/USD	0.6582	0.6571	-0.17
NZD/USD	0.6022	0.6016	-0.10